

Katalog BPS: 1102002.1405

Statistik Daerah Kabupaten Siak 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SIAK**

2012

<http://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2012

ISBN : 979 484 772 0
No. Publikasi : 14.055.2012. 03
Katalog BPS : 1102002.1405
Ukuran Buku : 18.2 x 25.7 cm
Jumlah Halaman : 15

Naskah:

Seksi Neraca wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar siak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Siak.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kabupaten Siak 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di siak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, September 2012

Kepala Badan Pusat Statistik,

Ir. H. Iwan Trisna, MP

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	6
7.	Perumahan	7
8.	Pembangunan Manusia	8
9.	Pertanian	9
10.	Industri Pengolahan	10
11.	Transportasi dan Komunikasi	11
12.	Hotel dan Pariwisata	12
13.	Pengeluaran Penduduk	13
14.	Pendapatan Regional	14
15.	Perbandingan Regional	15

<http://siakkab.bps.go.id>

Pada umumnya Kabupaten Siak beriklim tropis dengan temperatur 25-37 derajat Celcius
 Untuk sampai ke Siak dapat menyusuri jalan darat, maupun melewati aliran Sungai Siak dengan speed boat setiap harinya

Dengan luas wilayah 8.556,09 km², Kabupaten Siak merupakan kabupaten dengan luas 9,74 persen dari total wilayah Provinsi Riau.

Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yaitu setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi 1^o16'30"LU sd 0^o20'49"LU dan 100^o 54'21"BT sd 102^o10'59"BT. Di Kabupaten Siak terdapat sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak.

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan).

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi suatu objek wisata yang menarik.

*) Tahukah Anda pada tahun 2011; 26,20% wilayah Kabupaten Siak merupakan lahan untuk perkebunan.

Peta Kabupaten Siak



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Siak

Uraian	Satuan	2011
Luas	km ²	8.556,09
Hari hujan	hari	115
Curah hujan	mm	4.416
Kecamatan	kecamatan	14
Desa di Pesisir	desa	12
	kelurahan	1
Desa bukan di Pesisir		
Desa di Lembah/DAS	desa	0
Desa di Lereng	desa	0
Desa di Dataran	desa	108
	kelurahan	7

Sumber: Siak Dalam Angka. 2012
 Statistik Potensi Desa Provinsi Riau, 2011
 Buku Data Pertanian Kabupaten Siak, 2011

Pada tahun 2010, rata – rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei yakni 710 mm, dan terendah di bulan Oktober sebesar 355 mm. Sementara jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Desember sejumlah 14 hari.

PEMERINTAHAN

Terjadi enam belas pemekaran desa

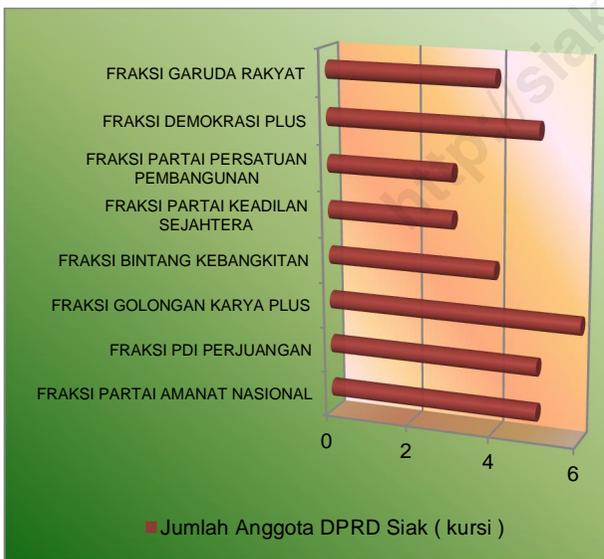
Pada Pemilu 2009, Partai Golongan Karya Plus menjadi partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten.

Statistik Pemerintahan di Siak

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010	2011
Kecamatan	14	14	14	14
Desa	105	105	118	121
Kelurahan	8	8	8	8
Jumlah PNS	2008	2009	2010	2011
Golongan I	149	174	162	165
Golongan II	2003	2.020	2.134	2.053
Golongan III	2.433	2.520	2.683	2.894
Golongan IV	352	504	551	836
Total	4.937	5.218	5.530	5.948

Sumber: Siak Dalam Angka 2009, 2010, 2011, 2012

Anggota DPRD Siak Periode 2009 - 2014 (kursi)



Sumber: Siak dalam Angka 2012

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa/kelurahan di Siak mengalami perubahan. Selama periode 2008 – 2011, jumlah desa bertambah sebanyak 16 desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Siak mengalami peningkatan dari 4.937 orang pada tahun 2008 menjadi sekitar 5.948 orang pada tahun 2011. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut golongan, jumlah pegawai golongan II dan III mendominasi sekitar 83 persen dari total pegawai.

Peta perpolitikan Kabupaten Siak cenderung seimbang. Rata-rata kursi parlemen yang mewakili masing-masing partai hampir sama satu dengan yang lain. Partai Golongan Karya Plus mendominasi dengan jumlah kursi di parlemen dengan 17,14%, disusul oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Amanat Nasional, dan Partai Demokrasi Plus.

*) Tahukah Anda anggota DPRD Kabupaten Siak periode 2009 - 2014 yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8,57% dari total anggota.

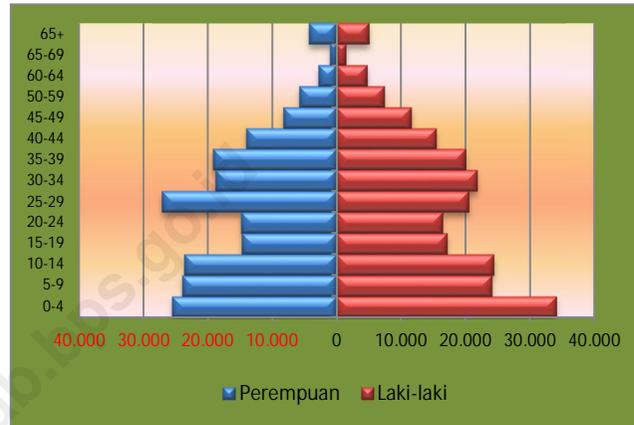
Penduduk Kabupaten Siak sebagian besar berusia muda/dewasa. Banyaknya penduduk usia produktif mengindikasikan potensi tenaga kerja yang melimpah dan perlu diiringi dengan penyediaan lapangan usaha yang cukup.

Komposisi Penduduk Kabupaten Siak tahun 2011, sebagaimana tergambar dari piramida penduduk di samping, dapat terlihat bahwa penduduk Kabupaten Siak terbanyak di usia 0-4 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak masih tinggi. Selain itu, gambar tersebut juga memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Siak sebagian besar pada usia muda/dewasa yang mengindikasikan potensi tenaganya besar.

Jumlah penduduk Siak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, jumlah penduduk Kabupaten Siak mencapai 427.891 jiwa yang terdiri dari 223.731 jiwa penduduk laki-laki dan 204.160 jiwa penduduk perempuan. Perbandingan jumlah penduduk ini menghasilkan sex ratio Kabupaten Siak sebesar 110. Sex ratio yang cukup tinggi ini, salah satunya dikarenakan di Kabupaten Siak banyak tenaga kerja yang bekerja di subsektor perkebunan terutama perkebunan sawit yang menyerap tenaga kerja laki-laki cukup besar. Sedangkan kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Siak sebesar 50 jiwa/km².

**)Tahukah Anda kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Tualang 327 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sungai Mandau 4 jiwa/km²?*

Piramida Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2011



Sumber : BPS Provinsi Riau

Indikator Kependudukan Siak

Uraian	2009	2010	2011
JumlahPenduduk (jiwa)	356.751	388.506	427.891
PertumbuhanPenduduk (%)	10,76	8,90	10,14
KepadatanPenduduk	41,70	45,41	50,01
Sex Ratio (L/P)	110	110	110
JumlahRumahTangga	83.347	94.509	106.457
Rata-rata ART	4,28	4,11	4,02

Sumber: Siak dalam Angka 2012

**) Tahukah Anda 48,37 persen peserta KB di Siak menggunakan alat KB suntikan?*

KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menyerap paling banyak tenaga kerja

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak.

Statistik Ketenagakerjaan Siak

Uraian	2009	2010	2011
TPAK (%)	59,95	66,31	68,28
Mencari pekerjaan (%)	4,8	6,21	2,99
Bekerja (%)	55,15	60,1	65,28
Bekerja di sektor A (%)	45,68	45,92	39,34
Bekerja di sektor T (%)	18,55	17,61	16,94
Bekerja di sektor M (%)	12,94	9,85	16,35
Bekerja di sektor S (%)	11,51	13,49	18,9

Sumber: Siak Dalam Angka 2010, 2011, 2012

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar separuh lebih penduduk Siak termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami sedikit peningkatan selama periode 2009 – 2011 dari 59,95 persen menjadi 68,28 persen. Sementara persentase TPAK penduduk laki – laki di Siak lebih besar dibandingkan dengan persentase TPAK penduduk perempuan.

Berdasarkan perbandingan menurut sektor - sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/Agriculture (A) masih mendominasi pasar kerja di Siak dengan persentase sebesar 39,34 persen pada tahun 2011, kemudian sektor jasa-jasa/Services (S) dengan persentase sebesar 18,90 persen yang diikuti dengan sektor perdagangan/Trade (T) sebesar

16,94 persen. Sementara pekerja di sektor sektor manufaktur/Manufacturing (M) dengan persentase sebesar 16,35 persen ada di posisi keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal.

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak. Hal ini antara lain disebabkan karena sektor ini tidak mensyaratkan persyaratan – persyaratan tertentu seperti misalnya pendidikan; mengingat hingga tahun 2011 masih 38,78 persen penduduk Siak dengan pendidikan tertinggi.

***) Tahukah Anda Rasio Ketergantungan Siak 2011 adalah 62,71; artinya tiap 100 penduduk usia produktif di Siak harus menanggung 63 penduduk usia belum produktif dan atau tidak produktif lagi.**

Program wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Siak cukup sukses. Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk kabupaten Siak hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 3 SMP dan cenderung tidak melanjutkan lagi.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Siak untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 19 orang murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru seharusnya semakin sedikit, di Kabupaten Siak untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru SLTP/MTs rata-rata mengajar 13 orang murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, untuk seorang guru SMU dan SMK rata-rata mengajar 12 orang murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Siak mencapai 32 murid. Pada jenjang pendidikan SLTP, SMU, dan SMK daya tampung ruang kelas masing-masing mencapai 26 murid, 35 murid, dan 25 murid per kelas.

Pembangunan di bidang pendidikan sudah cukup membaik dengan turunnya angka buta huruf dalam 2008 – 2010, yakni berkisar antara 1 – 2 % saja. Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 8 hingga 9 berarti secara rata-rata memutuskan berhenti sekolah setelah lulus SMP dan kecenderungannya tidak untuk melanjutkan lagi.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Siak, 2011

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	174	8.751	675
SD	216	60.058	3.244
SDLB	2	0	0
SLB	0	0	0
SLTP	98	21.051	1.646
SMU	38	10.360	833
SMK	13	3.067	264

Sumber: Siak Dalam Angka 2012

Indikator Pendidikan Siak

Uraian	2009	2010	2011
Angka Melek Huruf	98,49	98,56	98,65
Rata-rata Lama Sekolah	9,03	9,08	9,14

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Tahukah Anda pada tahun 2010 Angka Melek Huruf penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Melek Huruf penduduk perempuan di Kabupaten Siak

KESEHATAN

Penolong kelahiran pertama adalah Bidan
Tingginya kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian ASI di Kabupaten Siak nampak dari besarnya persentase lama disusui selama 2 tahun atau lebih yang meningkat menjadi 47,86 persen. (Susenas, 2010)

Puskesmas cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

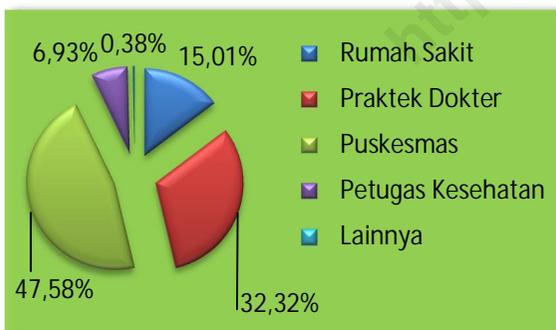
Statistik Kesehatan Siak

Uraian	2007	2008	2009	2010
Tempat Berobat (%)				
Rumah Sakit	9,21	4,26	12,7	15,01
Praktek Dokter	35,45	51,62	15,25	32,32
Puskesmas	41,66	34,68	50,08	47,58
Petugas Kesehatan	9,37	7,63	16,63	6,93
Pengobatan Tradisional	0,38	1,23	1,54	0
Lainnya	3,92	0,57	3,79	0,38
Penolong Kelahiran (%)				
Dokter	11,12	6,20	12,96	12,45
Bidan	65,5	76,21	73,16	72,92
Tenaga Medis Lain	0,85	-	0,14	0,31
Dukun	20,81	15,75	13,73	12,67
Famili	1,72	1,70	0	1,66
Lainnya	-	0,13	0	0
Angka Harapan Hidup (tahun)				
	71,23	71,34	71,52	71,69
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau				
2008, 2009, 2010, 2011				

Di tahun 2010 persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Siak dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 72,92 persen. Angka ini bahkan lebih tinggi dari angka nasional, yakni 61,24 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter hanya sekitar 12,45 persen.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah – daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2010 persalinan balita yang dibantu oleh dukun mengalami penurunan namun persentasenya masih cukup tinggi (12,67 persen).

Tempat Berobat Jalan di Siak, 2010



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau, 2010

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Siak hingga 2010 fasilitas kesehatan yang paling banyak dipilih adalah Puskesmas. Hal ini dikarenakan

*) Tahukah Anda:

Sering terjadinya kebakaran lahan yang menimbulkan asap yang selain mengganggu jarak pandang normal juga sangat berbahaya bagi kesehatan; terutama batuk yang menjadi penyakit yang paling banyak diderita di Kabupaten Siak pada tahun 2010 yakni mencapai 53,08 persen.

Sebagian penduduk sudah mengakses listrik PLN Akses terhadap air minum bersih sudah cukup mudah bagi penduduk Siak. Namun, sekitar 12,54 persen rumah tangga di Siak belum mempunyai akses terhadap air minum bersih

Kondisi tempat tinggal di Siak semakin membaik, pada tahun 2010 hanya sekitar 4,48 persen rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

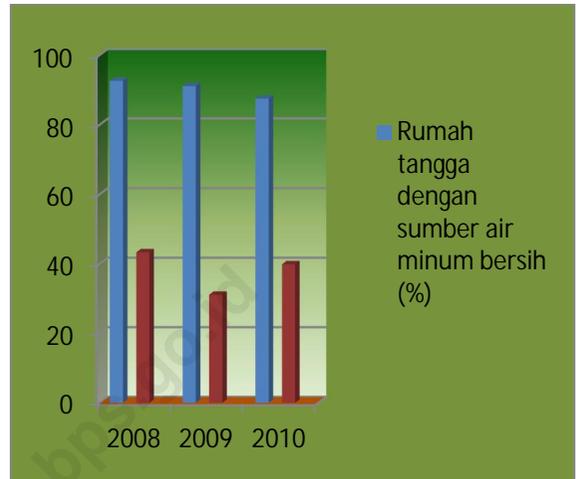
Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m^2 . Pada tahun 2010 masih ada sekitar 3,09 persen rumah tangga di Siak dengan luas lantai kurang dari 19 m^2 .

Akses terhadap air minum bersih sudah cukup mudah bagi penduduk Siak. Namun, sekitar 12,54 persen rumah tangga di Siak belum mempunyai akses terhadap air minum bersih. Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air minum bersih, sekitar 39,8 persennya mengakses air minum kemasan, isi ulang, dan leding.

***) Tahukah Anda :**

Pada tahun 2010 sekitar 53,23% rumah tangga di Siak masih menggunakan sumber penerangan selain listrik PLN.

Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum, 2008, 2009 dan 2010



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2009 – 2011

Statistik Perumahan Siak

Uraian	2007	2008	2009	2010
Rumah Tangga dengan luas lantai $\leq 19 \text{ m}^2$ (%)	0,33	3,86	0,86	3,09

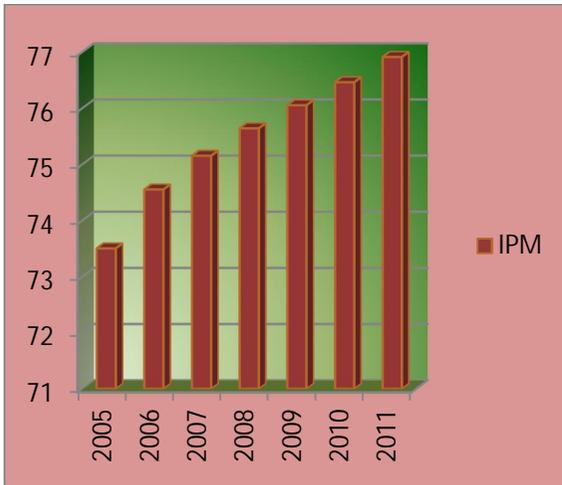
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2008, 2009, 2010, 2011

PEMBANGUNAN MANUSIA

Kemajuan IPM Kabupaten Siak cukup signifikan

IPM Kabupaten Siak 2011 sebesar 76,92; merupakan peringkat 3 se – Provinsi Riau.

Perkembangan IPM Kabupaten Siak, 2005-2011



Sumber : BPS Kabupaten Siak

Statistik Kemiskinan Siak

URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
Garis Kemiskinan (Rp)	206.507	245.192	247.965	269.244	299.609
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	19.300	23.850	20.190	24.600	20.825
Penduduk Miskin (%)	6,01	7,09	5,71	6,49	5,29

Sumber: Riau Dalam Angka 2012

***) Tahukah Anda: persentase penduduk miskin di Kabupaten Siak pada tahun 2010 merupakan persentase penduduk miskin terkecil ke – 3 di Provinsi Riau setelah Kota Pekanbaru dan Kota Dumai.**

Menurut kategori IPM Kabupaten Siak pada tahun 2011, tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Siak masuk dalam status menengah atas.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Siak dalam pembangunan manusia cukup signifikan. Angka IPM Siak mengalami peningkatan dari 73,50 pada tahun 2005 menjadi 76,92 pada tahun 2011.

Tingkat kemiskinan di Siak juga masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Siak selama 2007 – 2011 meningkat seiring dengan naiknya besaran Garis Kemiskinan. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah berdasarkan standar Garis Kemiskinan.

Catatan:

- § Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
- § Garis Kemiskinan adalah pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non – makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Kelapa sawit masih menjadi andalan sektor pertanian di Siak

Pada tahun 2010, Kabupaten Siak termasuk empat besar penghasil kelapa sawit se - Provinsi Riau

Produksi pertanian tanaman pangan kabupaten Siak hingga tahun 2010 hanya berkisar 5,77% dari total produksi tanaman pangan Provinsi Riau. Bahkan persentase ketersediaan beras tiap tahun tidak lebih dari 60 persen. Luas panen yang cenderung tetap bahkan untuk beberapa jenis komoditi menurun menjadikan Siak semakin jauh dari swasembada pangan. Oleh karena itu pemerintah melalui satker terkait seharusnya lebih menunjang pengembangan untuk sektor ini.

Statistik Tanaman Pangan dan Palawija Siak

URAIAN	2008	2009	2010	2011
Padi				
Luas panen (000 ha)	7.702,0	8.014	9.280,0	6.921,0
Produksi (000 ha)	30.258,0	35.124	41.195,8	33.261,2
Jagung				
Luas panen (000 ha)	630,0	379,0	253,0	215,0
Produksi (000 ha)	1.767,8	1.359,0	913,4	837,6
Kedelai				
Luas panen (000 ha)	9,0	30,0	30,0	15,0
Produksi (000 ha)	10,4	30,0	30,0	14,2
Kacang tanah				
Luas panen (000 ha)	156,0	139,0	113,0	97,0
Produksi (000 ha)	154,0	134,0	107,8	94,2
Ubi Kayu				
Luas panen (000 ha)	429,0	386,0	354,0	218,0
Produksi (000 ha)	4.860,0	4.413,0	4.045,3	2.517,7
Ubi jalar				
Luas panen (000 ha)	136,0	126,0	78,0	60,0
Produksi (000 ha)	1.111,0	1.014,0	627,6	481,0

Sumber : Siak Dalam Angka 2009, 2010, 2011, 2012

Dengan kontribusi per tahun berkisar 30 persen dari keseluruhan PDRB sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan; sektor tanaman perkebunan Siak

dapat dikatakan cukup menonjol. Dengan rata-rata produktivitas 10 – 23 Ton/Ha, pada tahun 2011 nilai produksi kelapa sawit mencapai 4.200.653,60 Ton, yang merupakan 11,19% dari total produksi kelapa sawit Provinsi Riau.

Produksi Tanaman Perkebunan Siak, 2011

Tanaman Pangan	Nilai Produksi (Ton)
Kelapa Sawit	4.200.653,60
Kelapa	1.634,63
Karet	10.628,89
Kopi	69,81
Sagu	1.025.202,50
Kakao	71,85
Pinang	49,68

Sumber : Siak Dalam Angka 2012

***) Tahukah Anda Kecamatan Bunga Raya dan Sabak Auh merupakan daerah penghasil padi terbesar di Kabupaten Siak; kedua kecamatan ini menyuplai sekitar 91% dari total produksi padi di Siak**

Sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan tujuh persen pada tahun 2011 dan secara rata – rata tumbuh 7,06 persen dalam lima tahun terakhir.

Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Siak, industri pengolahan adalah sektor ekonomi yang penting dalam penerimaan daerah Kabupaten Siak.

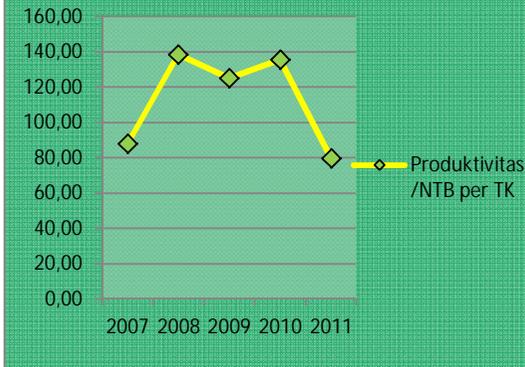
Selama periode 2007 – 2011 tiap-tiap tenaga kerja industri pengolahan menghasilkan nilai tambah rata-rata di atas 75 juta Rupiah per tahun. Di samping itu perkembangan produktivitas pekerja industri yang diukur berdasarkan rasio nilai tambah terhadap jumlah pekerja memperlihatkan trend yang meningkat. Pada tahun 2007 setiap pekerja menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 87,85 juta dan pada tahun 2011 besarnya Rp 79,85 juta per tahun.

Menurut hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah industri di Kabupaten Siak adalah 14.801 unit usaha. Jumlah ini tersebar di wilayah perkotaan sebanyak 5.492 unit sedangkan 62,89% sisanya ada di wilayah pedesaan.

Catatan:

- § Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- § Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- § Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- § Industri Rumah Tangga adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Produktivitas/NTB per TK



Sumber: Pendapatan Regional Siak 2007 – 2011

Statistik Industri Pengolahan di Siak

URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
Industri Pengolahan					
Perkotaan (Town)	5.492	5.492	5.492	5.492	5.492
Pedesaan (Village)	9.309	9.309	9.309	9.309	9.309
Jumlah Tenaga Kerja	18.547	12.530	14.804	14.596	26.531
Nilai Tambah (Triliun Rp)	7.913.473,89	9.818.275,82	11.080.906	12.441.643	14.213.333

Sumber : Siak Dalam Angka 2012; Pendapatan Regional Siak 2007 – 2011

*) Tahukah Anda:

Pada tahun 2008 total nilai investasi industri kecil menengah Siak berada di peringkat terbesar kedua setelah Kota Dumai; yakni sebesar Rp 342.515.605 (000 juta Rupiah).

Dengan kemampuan menyerap tenaga kerja nomor 4 dari keseluruhan sektor perekonomian dan rata – rata per tahun menyumbang 50 persen dalam Produk

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Delapan puluh persen lebih rumah tangga menggunakan telepon seluler

11

Secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana menggunakan telepon seluler meningkat cukup besar dari 83,48 persen menjadi 88,8 persen.

Selama tahun 2004 – 2011, jumlah Satuan Sambungan Telepon di Kabupaten Siak (Kecamatan Minas, Tualang, Siak, dan Sungai Apit) menunjukkan trend yang menurun. Hal ini dapat dikarenakan banyak penduduk yang sudah beralih menggunakan telepon seluler (handphone).

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.880,193 km. Dari total jalan yang ada; 681,901 km berupa aspal dan 2.198,29 km bukan aspal yakni berupa kerikil, tanah, maupun semenisasi.

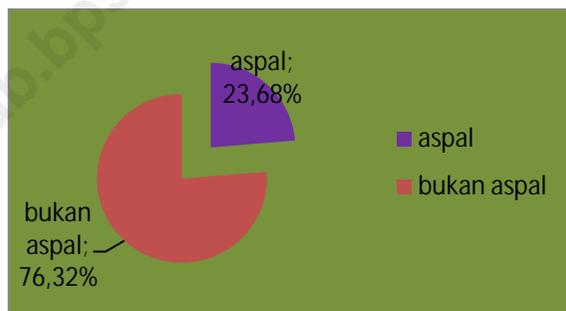
Banyaknya penerimaan dan pengiriman uang melalui cek dan wesel pos di Kabupaten Siak tahun 2011 mencapai Rp 7.613.761.700 dan Rp 2.529.566.100. Sedangkan jumlah surat diterima dan dikirim mencapai 71.952 dan 42.915 surat; dan sebagian besar berupa surat kilat khusus.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2008 – 2009 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon, telepon seluler dan komputer. Pengguna telepon mengalami sedikit penurunan dari sekitar 5 persen pada tahun 2008 menjadi sekitar 3 persen di tahun 2009,

sementara pengguna telepon seluler meningkat cukup besar dari 83,48 persen menjadi 88,8 persen. Demikian juga dengan jumlah rumah tangga yang menguasai komputer dan laptop meningkat cukup besar menjadi 27,2 persen di tahun 2009 dari sekitar 16,28 persen di tahun 2008.

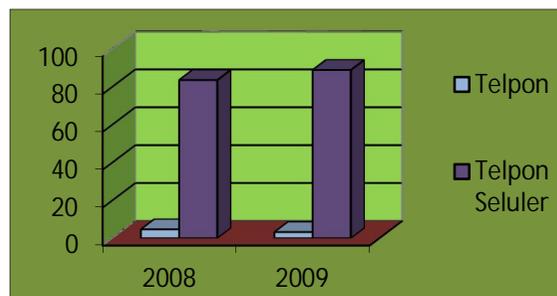
***) Tahukah Anda 15,88% kondisi jalan di Siak rusak dan rusak berat.**

Permukaan Jalan di Siak, 2011



Sumber : Siak Dalam Angka, 2012

Rumah Tangga Yang Memiliki Telepon dan Telepon Seluler (Hp) di Siak, 2008 – 2009 (%)



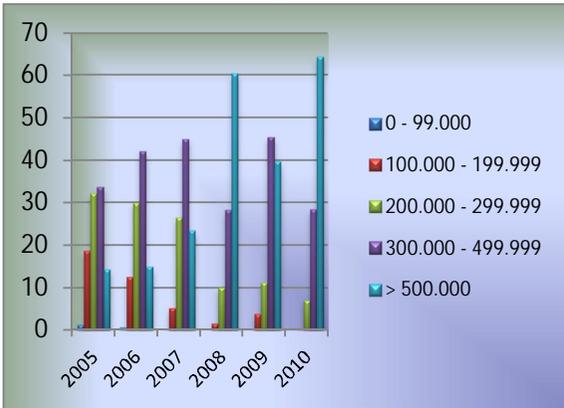
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau, 2009 – 2010

PENGELUARAN PENDUDUK

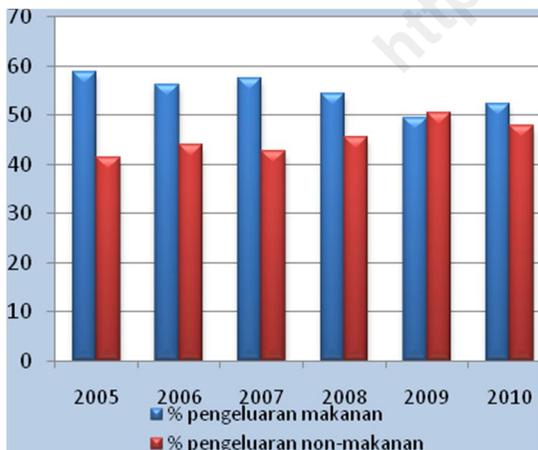
Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan pengeluaran per kapita Siak (Rp/bulan)



Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Siak (%)



Meningkatnya pengeluaran perkapita menggambarkan naiknya kesejahteraan penduduk. Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2005 – 2009 tingkat kesejahteraan penduduk Siak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Dalam grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase penduduk dengan pengeluaran di atas Rp300.000,- semakin meningkat, sedangkan persentase penduduk dengan pengeluaran di bawah Rp99.000,- makin menurun.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, di mana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan cenderung meningkat selama periode 2005 – 2010, dan sebaliknya proporsi pengeluaran makanan memperlihatkan trend menurun.

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau,
2006 – 2011,
BPS Provinsi Riau

Jumlah hotel non berbintang lebih banyak daripada hotel berbintang. Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar sepertiga dari total kamar hotel non berbintang, namun tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama, pada tahun 2011 terdapat 16 usaha akomodasi di Kabupaten Siak dengan 445 kamar dan 717 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 383 kamar atau 86,07 persen tersedia di hotel non berbintang, sedangkan sekitar 62 kamar atau 13,93 persen terdapat pada hotel berbintang.

Jika dilihat dari banyak tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel berbintang. Pada tahun 2011, banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang mencapai sekitar 90,45 persen, sementara hotel berbintang hanya mencapai sekitar 9,55 persen.

***) Tahukah Anda hotel dengan klasifikasi Hotel Berbintang di Kabupaten Siak masih berjumlah satu**

Statistik Hotel di Kabupaten Siak

Uraian	2010	2011
Jumlah Kamar		
-Hotel Berbintang	62	62
-Hotel Non Berbintang	347	383
Total	409	445
Jumlah Tempat Tidur		
-Hotel Berbintang	115	115
-Hotel Non Berbintang	583	602
Total	698	717

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Berdasarkan statistik jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Siak, banyaknya tamu WNI dan WNA yang datang dan menginap tahun 2011 meningkat cukup besar bila dibandingkan dengan tahun 2010.

Jumlah Tamu Yang Datang dan Menginap di Hotel

Uraian	2010		2011	
	WNI	WNA	WNI	WNA
Hotel Berbintang	19.185	0	15.377	0
Hotel Non Berbintang	45.994	12	145.503	64
Total	66.180	12	160.880	64

Sumber : BPS Kabupaten Siak

PENDAPATAN REGIONAL

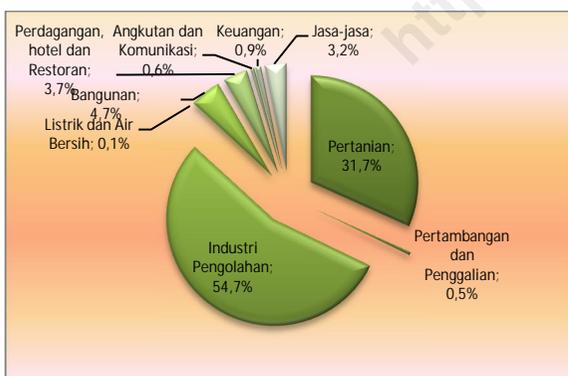
Sektor industri pengolahan dan pertanian mendominasi PDRB tanpa migas Siak

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2011 mencapai 7,46 persen dan tumbuh rata – rata 7,29 persen selama 11 tahun terakhir

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Secara umum Pertumbuhan ekonomi Siak menunjukkan kecenderungan moderat. Sejalan dengan distribusi PDRB nasional, dominasi sektor industri pengolahan sebesar 54,7 persen juga menjadi ciri khas perekonomian Siak disusul oleh sektor pertanian yang memberikan sumbangan pada kisaran 30 persen, dan sektor – sektor lainnya hanya menyumbang total PDRB Siak sekitar 10 persen saja.

Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Menurut Sektor

di Siak Tahun 2011



Sumber: PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Siak, 2007 - 2011

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2011 mencapai 7,46 persen dan tumbuh rata – rata 7,29 persen selama 11 tahun terakhir. Sementara PDRB per kapita Siak sebesar 66,60 juta Rupiah meningkat 1,14 kali dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2010. Secara riil (dengan menghilangkan pengaruh inflasi) dalam periode yang sama PDRB perkapita Siak naik 1,04 persen.

Perkembangan PDRB Siak

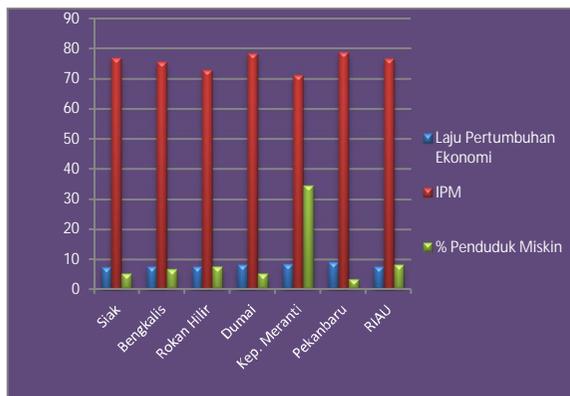
URAIAN	2008	2009	2010*	2011**)
PDRB ADHK(2000=100) (Juta Rp)	3.315.236,95	3.552.361,36	3.813.903,94	4.098.330,57
PDRB ADHB (Juta Rp)	16.418.617,82	19.007.678,88	22.100.761,10	25.997.125,29
PDRB/ Kapita ADHK (Juta Rp)	9,51	9,79	10,12	10,5
PDRB/ Kapita ADHB (Juta Rp)	47,119	52,366	58,663	66,598
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,61	7,15	7,36	7,46

Sumber : Pendapatan Regional Siak menurut Lapangan Usaha 2006-2010

*) Tahukah Anda Konsumsi Rumah Tangga memiliki kontribusi sebesar 54,20% dari total PDRB Kabupaten Siak.

PDRB per kapita Kabupaten Siak naik 32,79% selama 2000 – 2011
 PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 66,60 juta Rupiah per tahun pada tahun 2011 dan Kabupaten Kampar menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 26,27 juta Rupiah

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih di Kabupaten Siak dan Kabupaten/Kota Provinsi Riau, Tahun 2011



Kabupaten	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Juta Rp)			
Siak	19.007.678,88	22.100.761,10	25.997.125,29
Bengkalis	12.984.490,24	15.393.017,08	18.371.446,19
Rokan Hilir	14.205.418,12	16.928.077,38	20.327.672,94
Kota Pekanbaru	30.037.936,86	36.753.481,40	45.257.046,38
Kota Dumai	5.277.378,10	6.539.868,14	7.903.272,80
Kep Meranti	4.970.270,34	5.999.764,29	7.367.193,45
Prov. Riau	179.037.322,61	214.552.690,46	253.385.326,75
PDRB ADHK (Juta Rp)			
Siak	3.552.361,362	3.813.903,937	4.098.330,57
Bengkalis	3.191.886,959	3.419.686,998	3.681.835,09
Rokan Hilir	3.825.664,734	4.115.430,347	2.756.633,95
Kota Pekanbaru	8.302.631,947	9.047.929,451	9.866.360,46
Kota Dumai	1.921.293,704	2.086.575,92	2.259.968,46
Kep Meranti	1.320.714,364	1.419.067,339	1.539.027,89
Prov. Riau	45.391.943,91	48.641.825,21	52.355.050,73

Selain persentase kemiskinan, perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Riau untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup seragam.

Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB per kapita terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB Total Atas Dasar harga Berlaku tertinggi tercatat di Kota Pekanbaru yang mencapai 45,26 triliun Rupiah pada tahun 2011. Angka ini enam kali lipat dibandingkan angka PDRB terendah yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang hanya mencapai 7,367 triliun Rupiah. Untuk PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 66,60 juta Rupiah per tahun pada tahun 2011 dan Kabupaten Kampar menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 26,27 juta Rupiah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan persentase penduduk miskin juga memperlihatkan bahwa Kota Pekanbaru sebagai Kabupaten/Kota yang mencatat capaian yang lebih baik dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Riau.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://siak.kab.sriindrapura.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

**Komplek Perlantoran Sei Betung Siak sri Indrapura 28761
Telp. 0764 7002340**